

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN SAHAM* DI MASA PANDEMI COVID-19

Preatmi Nurastuti

preatmi.nurastuti@pelitabangsa.ac.id

ABSTRACT

The deteriorating world economy has threatened various sectors, as part of an economic system, the banking sector has also been affected by the COVID-19 pandemic. This study aims to determine whether there is a significant influence on the company's financial performance on banking stock returns during the covid-19 pandemic. To achieve the research objectives, the financial performance used in this study is Return On Assets, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression partially (t test) and simultaneously (F test) research variables. The data in this study are the company's financial statements during the COVID-19 pandemic during the 2019-2020 period by purposive sampling obtained from the official website www.idx.co.id. The total population of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange consists of 43 companies. The companies selected as samples are 30 companies. The results of this study indicate that partially the Return On Assets variable has a significant and significant effect on stock returns. While the variables Debt to Equity Ratio and Current Ratio have no effect on stock returns. Simultaneously, ROA, DER and CR affect stock returns.

Keywords: Covid-19 pandemic, Stock Return, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

ABSTRAK

Perekonomian dunia yang memburuk membuat berbagai sektor terancam, sebagai bagian dari suatu sistem perekonomian, sektor perbankan juga ikut terkena dampak yang disebabkan pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan kinerja keuangan perusahaan terhadap return saham perbankan di masa pandemi covid-19. Untuk mencapai tujuan penelitian, kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F) variabel penelitian. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dimasa pandemi covid-19 selama periode 2019-2020 dengan cara purposive sampling yang didapatkan dari laman resmi www.idx.co.id. Jumlah populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 43 perusahaan. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel yaitu 30 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Return On Assets berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel Debt to Equity Ratio dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Secara simultan, ROA, DER dan CR berpengaruh terhadap return saham.

Kata kunci : Pandemi covid-19, Return Saham, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

PENDAHULUAN

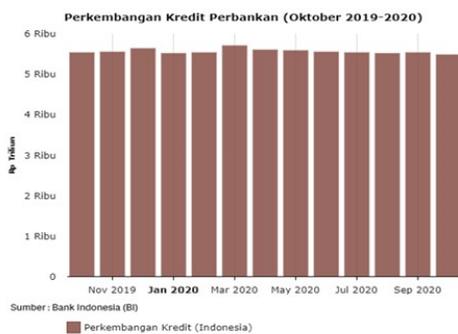
Di ranah sektor pasar modal, kerentanan terhadap nilai return saham dalam banyak kasus tidak sesuai dengan apa yang diharapkan para investor, sehingga seorang investor harus mengetahui elemen apa yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Hermuningsih, 2018) dan investor harus memilih dan melihat

pilihan dengan hati-hati. Investasi macam apa yang harus dipilih.

Seiring waktu pandemi covid-19 menghantui jalannya berbagai sektor di Indonesia, sektor yang terkena dampak salah satunya yaitu perbankan. Disini sektor perbankan merupakan industri yang menangani uang tunai, kredit, serta transaksi keuangan lainnya. Dikutip dari ojk.go.id

perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menyalurkan dana atau uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, kemudian meminjamkan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi yaitu kredit. Perbankan juga salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sisi sektor keuangan.

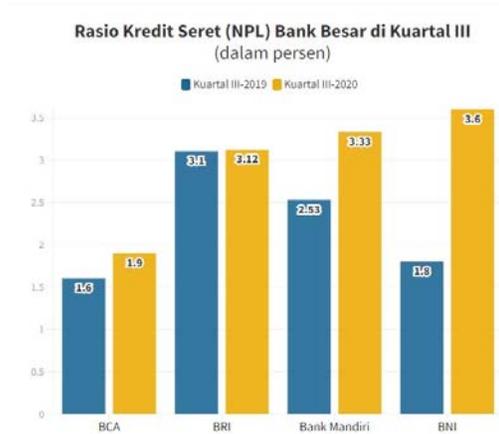
Namun, dilansir dari katadata dengan adanya pandemi virus corona membuat sektor perbankan tidak dapat secara leluasa menyalurkan kegiatan usaha karena hal ini disebabkan semakin tingginya risiko dalam pembayaran yang semestinya didapatkan dari kreditur karena penurunan pendapatan disaat pandemi virus Covid-19 cenderung terjadi. Bahkan, informasi Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan lebih dari 101 bank telah melakukan pembangunan kembali menjadi 7,55 juta debitur yang berhutang dengan nilai kredit Rp 934,8 triliun. Dari jumlah tersebut, 5,85 juta peminjam merupakan UMKM yang nilainya mencapai Rp 371,1 triliun dan ini terbesar yang pernah ada.



Gambar 1

Perkembangan Kredit Perbankan (Oktober 2019-2020)

Rasio loan at risk pada Oktober 2020 mencapai 23,89%, naik dari 23,53% pada bulan sebelumnya. Penyaluran kredit juga masih lemah. Per Oktober 2020, kredit berkontraksi 0,47% menjadi Rp 5.480 triliun. Realisasi ini berbanding terbalik dengan September yang justru menjadi 0,12% menjadi Rp 5.531 triliun. Kredit berkontraksi, baik year to date maupun year on year. Bank masih berhenti dan melihat, dan permintaan belum berkembang karena sektor riil masih terpengaruh. Jadi, artinya adalah bahwa jumlah dari rasio loan at risk atau jumlah peminjam mengalami. Dan OJK memutuskan bahwa restrukturisasi kredit perbankan akan diperpanjang hingga Maret 2022. Karena debitur memerlukan waktu untuk kembali menyesuaikan usaha mereka.



Gambar 2
Rasio Kredit Seret (NPL) Bank Besar di Kuartal III

Menurut Mirae Asset Sekuritas Indonesia, sekarang merupakan masa dimana pasar didorong oleh pertumbuhan bukan lagi oleh likuiditas. Mirae memperkirakan ROE bank mencapai 7-

16% di 2021 hingga 13-16% di 2022 dan diharapkan pertumbuhan yang baik pada 2022. Dengan dukungan analisis fundamental baik.

Analisis fundamental yang dikutip dari wikipedia adalah metode analisis perusahaan yang didasari oleh faktor-faktor fundamental ekonomi suatu perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal penting dalam segala aspek di sebuah perusahaan termasuk perbankan. Melihat kinerja keuangan dapat menggunakan laporan keuangan salah satunya.

Untuk mensurvei penyajian laporan keuangan perusahaan, hal itu cenderung dicerminkan dari faktor-faktor analisis fundamental yang menjadi tanda-tanda khusus dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Indikator yang akan digunakan dalam eksplorasi ini adalah *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Return on assets* (ROA). Indikator ini sering juga digunakan investor sebagian panduan dalam menilai kondisi kesehatan perusahaan agar memperoleh keuntungan (Aulia et al., 2019).

Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 ini mengakibatkan fluktuasi di pasar modal sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan perilaku investor dalam berinvestasi. Sehingga hasil dari penelitian ini nantinya akan mengetahui seberapa berpengaruhnya

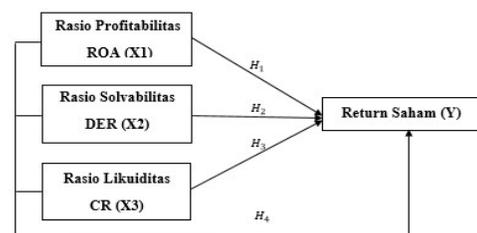
kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan penjelasan latar belakang terkait fenomena penelitian dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik meneliti tentang:

“ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perbankan Di Masa Pandemi Covid-19 ”

METODE

Desain dari penelitian kali ini, adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis statistik dari data yang telah diperoleh untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yakni pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham di masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017 : 8).

Data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan data sekunder/data historis berupa laporan tahunan (*annual report*). Data sekunder adalah data yang telah ditangani sendiri

(*annual report*) di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2019 – 2020 melalui media internet. Menurut Sugiyono (2018 : 476) teknik dokumentasi adalah teknik yang

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	60	.0000	.0910	.011716	.0142383
DER (X2)	60	.1929	16.0786	5.324706	2.7188908
CR (X3)	60	1.0883	19.0780	1.977796	3.3067761
Return Saham (Y)	60	-.5421	.8460	-.016080	.2830508
Valid N (listwise)	60				

Sumber :Output SPSS versi 24, 2022

□ *Return On Assets* variable independen.

Diketahui memiliki nilai maximum sebesar 0.0910, nilai minimum sebesar 0.0000, nilai mean sebesar 0.011716, dan nilai standar deviation sebesar 0.0142383.

yang diperoleh oleh spesialis dari berbagai sumber sebagai data tambahan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengunduh data tersebut melalui internet, situs atau sumber lain yang mendukung. Sumber data laporan keuangan tahunan dalam penelitian ini yang dengan mudah didapatkan pada laman resmi perusahaan sampel pada penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi (*survey data archival*) dengan cara mengunduh data berupa dokumen laporan keuangan tahunan

□ *Debt to Equity Ratio* variabel

independen. Diketahui nilai maximum sebesar 16.0786, nilai minimum sebesar 0.1929, nilai mean sebesar 5.324706, dan nilai standar deviation sebesar 2.7188908.

digunakan untuk mendapatkan informasi dan data berupa buku, arsip, catatan, angkaangka yang tersusun dan gambar sebagai laporan dan data yang dapat menopang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan, peringkasan, serta penyajian hasil dari peringkasan data. Karakteristik data yang dapat digambarkan dengan uji statistik deskriptif yaitu nilai minimum, nilai maximum, mean, standar deviasi.

- *Current Ratio* variabel independen.

Diketahui nilai maximum sebesar 19.0780, nilai minimum sebesar 1.0883, nilai mean sebesar 1.977796, dan standar deviation sebesar 3.3067761.

- *Return Saham* variabel dependen.

Diketahui nilai maximum sebesar 0.8460, nilai minimum sebesar -0.5421, nilai mean sebesar -

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)
Sumber :Output SPSS versi 24, 2022

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

0.016080, dan standar deviation sebesar 0.2830508.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen yang ditunjukkan dengan hubungan positif dan negatif agar dapat mengetahui nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan.

perusahaan akan meningkat 7.910 dengan asumsi semua variabel independen nilai tetap.

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-0.056	.110		
	ROA (X1)	7.910	2.550	.398	3.102
	DER (X2)	-0.008	.015	-.078	-.550
	CR (X3)	-0.005	.012	-.055	-.408

Keterangan : Y : *Return* saham

β_1 -3 : Koefisien Regresi

X1 : *Return On Assets* (ROA)

X2 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X3 : *Current Ratio* (CR) α :

Konstanta e : error

$$Y = -0.056 + 7.910 X_1 + (-0.008 X_2) + (-0.005 X_3) + e$$

- Nilai konstanta sebesar -0.056 artinya jika variabel ROA, DER, dan CR bernilai 0 (konstan), maka nilai return saham sebesar -0.056.
- Nilai koefisien regresi variabel *Return On Assets* sebesar 7.910. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika variabel Return On Assets naik satu-satuan, maka nilai

- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.008. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* naik satu-satuan, maka nilai perusahaan akan menurun -0.008 dengan asumsi semua variabel independen lain nilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar -0.005. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika variabel *Current Ratio* naik satu-satuan, maka nilai perusahaan akan menurun -0.005 dengan asumsi semua variabel independen lain nilai tetap.

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi

digunakan di dalam regresi berganda untuk mengukur seberapa baik garis regresi dari

Tabel 3 Koefisien determinasi (Adj R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.180	.137	.2630148

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROA (X1), DER (X2)

Sumber :Output SPSS versi 24, 2022

variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu koefisien determinasi

data yang diteliti.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R *Square* sebesar 0.137. Hal ini berarti bahwa sebesar 13.7% variabel dependen atau *return* saham dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio*, sisanya sebesar 86.3% dipengaruhi oleh variabel lain

independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung > t tabel pada $\alpha = 5\%$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai t hitung <

Tabel 4 Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.056	.110		
	ROA (X1)	7.910	2.550	.398	3.102
	DER (X2)	-.008	.015	-.078	-.550
	CR (X3)	-.005	.012	-.055	-.408

yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

t tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber :Output SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan table diatas Uji t *Return On Asset* menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih

besar dari t tabel ($3.102 > 1.673$) dan nilai signifikan $0.003 < 0.05$. Artinya, variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* (Y). lalu, Uji

t *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.550 < 1.673$) dan nilai signifikan $0.585 > 0.05$. Artinya, variabel DER tidak berpengaruh terhadap *return saham* (Y). Kemudian, Uji t *Current Ratio* menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0.408 < 1.673$) dan nilai signifikan $0.685 > 0.05$. Artinya, variabel CR tidak berpengaruh terhadap *return saham* (Y). Jadi, hipotesis penelitian secara parsial yang menyatakan H_1 : *Return On Assets* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* (Y), diterima. Sedangkan H_2 dan H_3 : *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Current Ratio* (X3)

(2017) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Erik setiyono (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Meutia Dewi (2018) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji hipotesis secara simultan (uji F) adalah

Tabel 4. 2
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.853	3	.284	4.110	.010 ^b
	Residual	3.874	56	.069		
	Total	4.727	59			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), CR (X3), ROA (X1), DER (X2) Sumber :Output

SPSS versi 24, 2022

tidak berpengaruh terhadap *return saham* (Y), ditolak.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Ike Devi Rachmawati (2017) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*. Hasil penelitian kali ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Emillia Nurdin

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel ($4.110 > 2.773$) dan signifikan $0.010 < 0.05$. Dari hasil

uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi secara bersama-sama (Simultan) dari variabel independen (ROA, DER, CR) terhadap variabel dependen (*Return Saham*). Jika hasil tingkat probabilitasnya kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwasannya variabel independen yang digunakan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. tersebut disimpulkan bahwa H_4 diterima, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (ROA, DER, dan CR)

(*Return Saham*) secara simultan. Jadi, hipotesis penelitian secara simultan yang menyatakan H_4 : *Return On Assets* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Current Ratio* (X3) secara simultan akan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, diterima.

SIMPULAN

Variabel *Return On Assets* (ROA) yang memiliki hasil berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham atau H_1 : diterima, yang menyatakan “*Return On Assets* (ROA) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan”. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa ROA tampak sepenuhnya mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan di masa pandemi covid-19 yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap *return* saham atau H_2 : ditolak, yang menyatakan “*Debt to Equity Ratio* (DER) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan”. yang terdaftar di BEI di masa pandemi covid-19 periode 2019-2020.

Artinya, hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak akan mempengaruhi nilai *return* saham. *Return* saham merupakan selisih harga beli dan harga jual yang kemudian akan mendapatkan *capital gain* atau *capital loss*. Sedangkan utang yang digunakan untuk kepentingan investasi perusahaan digunakan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan

jangka panjang sehingga akan menghasilkan laba yang tinggi. Faktor tinggi rendahnya utang tidak dijadikan sebuah patokan oleh investor, melainkan aktivitas jual beli yang dilakukan oleh investor lain dalam melakukan aktivitas trading saham. Karena yang mempengaruhi naiknya harga saham tergantung berapa banyak yang membeli saham pada saat itu juga (jangka pendek), begitu pula sebaliknya. Sehingga utang tidak relevan dalam menentukan nilai *return* saham dalam waktu jangka pendek.

Variabel *Current Ratio* (CR) yang memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap *return* saham atau H_3 : ditolak, yang menyatakan “*Current Ratio* (CR) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan” pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI di masa pandemi covid-19 periode 2019-2020. Dalam hasil uji menunjukkan rata-rata *current ratio* yang cukup tinggi. Dimana ini membuktikan bahwa perusahaan tidak memaksimalkan *current ratio* sehingga menyebabkan perusahaan mengalami *overlikuid* sehingga terdapat dana menganggur yang mengakibatkan *inefisiensi* perusahaan, berakibat terabaikan kesempatan memperoleh laba.

Variabel independen (ROA, DER, dan CR) memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap *return* saham atau H_4 : diterima, yang menyatakan “*Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan akan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada

perusahaan perbankan” dengan kata lain, seluruh variabel independen jika digunakan secara bersama-sama akan mempengaruhi peningkatan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di masa pandemi covid-19 yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hermuningsih S. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *return* saham. 2018;(September):78–89.
2. Aulia H, Sumarno, Indriasih D. Pengaruh Return On Assets, Corporate Governance dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Permana J Perpajakan, Manajemen, dan Akunt. 2019;11(1):52–62.
3. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2017. 8 p.
4. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In 2018. p. 476.
5. Ike Devi Rachmawati. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. 2017;
6. Nurdin E. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Mega Akt J Ekon dan Manaj. 2018;6(1):19.
7. Erik setiyono. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. 2016;
8. Meutia Dewi. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Concumer Goods Industry di BEI. 2018;